

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembinaan olahraga prestasi yang baik dan benar dilakukan sejak usia dini, salah satunya pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP) yang merupakan wadah bagi calon-calon olahragawan untuk membangun bakat olahraganya dengan tidak mengabaikan prestasi akademik. Calon olahragawan yang masuk di terima sebagai olahragawan pelajar di PPLP dihasilkan dari seleksi yang ketat, dan juga melalui bakat atau prestasi mereka dapat. Mereka di sekolahkan oleh PPLP dan di beri tempat tinggal di PPLP Sumut.

Atlet yang berada di PPLP merupakan atlet atlet muda yang haus akan capaian prestasi yang ingin di raih kedepannya, sehingga bersemangat untuk latihan dan bertanding, atlet tersebut bersemangat untuk meningkatkan peforma saat saat latihan dan bertanding merupakan sebuah bentuk untuk mencapai prestasi di suatu cabang olahraganya masing-masing. Sehingga prestasi yang mereka raih membawa nama harum sumatera utara di kancah nasional maupun internasional.

Dalam proses latihan maupun saat bertanding, atlet rentan mengalami cedera olahraga, dan akan memiliki resiko terjadinya cedera yang akan menurunkan peforma atlet tersebut, maka demikian capaian prestasi akan sangat sulit di raih apabila terjadi cedera. Cedera yang terjadi disebabkan oleh 3 faktor yaitu: *internal violence, eksternal violence, dan overious*.

Menurut Wibowo (1995:11) cedera olahraga ialah segala macam cedera yang timbul, baik pada waktu latihan maupun pada waktu berolahraga (pertandingan). Yang biasanya terkena ialah tulang, otot, tendo, serta ligamentum.

Pada saat atlet mengalami cedera harus di tangani dengan cepat dan menghindari cedera berlarut larut, pada saat atlet mengalami cedera tentu pihak-pihak terkait seperti pelatih, pembina, bertanggung jawab atas kesembuhan atlet nya sendiri, harus cepat dan tanggap untuk menangani cedera tersebut, agar cedera tidak menghambat seorang atlet untuk tetap berlatih dan berprestasi.

Pada saat sudah cedera tentu mereka harus menanganinya dengan baik, dalam penelitian ini saya tertarik untuk melakukan survey penanganan cedera olahraga seperti apa saja yang dilakukan oleh atlet maupun pelatih saat terjadinya cedera.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa saja penanganan cedera olahraga yang dilakukan PPLP SUMUT untuk menangani cedera pada atletnya ?
2. Apa yang dilakukan atlet untuk penanganan cedera yang dialaminya?
3. Bagaimana penanganan awal cedera pada atlet PPLP yang mengalami cedera?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan luasnya permasalahan yang ditemukan, maka pada penelitian ini dibatasi pada bagaimana penanganan cedera olahraga yang dilakukan oleh PPLP Sumut.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja penanganan cedera olahraga yang dilakukan pada Atlet Sepak Bola PPLP Sumut Tahun 2018” ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang apa saja penanganan cedera olahraga yang dilakukan oleh PPLP Sumut, agar atletnya cepat pulih sehingga atlet bisa berlatih dan meraih prestasi untuk kedepannya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi atlet sepak bola PPLP SUMUT, tentang bagaimana penanganan cedera olahraga yang diberikan oleh PPLP Sumut.
2. Sebagai bahan informasi bagi PPLP SUMUT, tentang apa saja penanganan cedera olahraga yang sudah dilakukan bagi atlet PPLP Sumut.
3. Sebagai bahan informasi bagi Jurusan Ilmu Keolahragaan, tentang penanganan cedera olahraga di PPLP Sumut.

4. Sebagai bahan masukan bagi pelaku olahraga tentang bagaimana penanganan cedera olahraga.
5. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya



THE
Character Building
UNIVERSITY